

**Blue Economy: Kolaborasi Budidaya Demi Penguatan Ekonomi
Rumah Tangga di Masa Pandemi Covid 19**
*Blue Economy: Cultivation Collaboration for the Sake of Strengthening
the Household Economy during the Covid-19 Pandemic.*

**A.A. Pt. Agung Mirah Purnama Sari^{1*}, Ni Wayan Purnami Rusadi², Ni Made
Suidari³**

^{1*}Universitas Warmadewa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi

²Politeknik Nasional, Prodi Agribisnis

³Universitas Warmadewa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi

*Corresponding auhtor: agungputumirah@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi covid 19 menyebabkan 3,05 juta orang di Indonesia kehilangan pekerjaannya. Kondisi Ini meningkatkan pengangguran Indonesia sebesar 5,23 juta orang. PHK yang terjadi menyebabkan masyarakat tidak mampu membayar kewajibannya kepada bank yang mengakibatkan hutang di lingkup rumah tangga mengalami peningkatan. Oleh sebab itu tidak ada pilihan lain bagi seluruh anggota keluarga untuk tetap berdaya dan bertahan dalam menghadapi pandemi ini. Contoh pemberdayaan yang bisa dilakukan masyarakat adalah dengan budidaya lele dan jamur tiram. Penerapan konsep Blue Economy pada budidaya jamur tiram dan lele di masa pandemi covid 19 untuk menambah penghasilan dan demi penguatan perekonomian rumah tangga. Salah satu penerapan konsep Blue Economy diterapkan oleh Bapak Nyoman Ruda sebagai pemilik Bee Jamur dan Mina Asri Daton. Pengabdian dilakukan dengan metode survey dan diskusi. Pengabdian ini menghasilkan beberapa solusi untuk permasalahan mitra seperti 1) menyediakan bibit baglog dan juga menyediakan bibit lele dan pakannya, 2) menyediakan alat-alat penunjang yang lebih baru, 3) pelatihan dalam pembuatan baglog termasuk nutrisi, bahan-bahan dan alat-alat yang dibutuhkan dalam pembuatan baglog, 4) penyuluhan pentingnya kebersihan lingkungan dan kumbang, 5) penyuluhan pentingnya pengelolaan limbah plastik baglog, 6) memberikan alat vacum untuk kemasan lele, 7) membuat design kemasan, logo, dan konten Instagram untuk 2 bulan pertama, dan 8) memberikan pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana. Dampak dari dilakukannya pengabdian ini adalah literasi keuangan dan kesadaran akan pencatatan laporan keuangan mitra dan mahasiswa menjadi meningkat. Dampak lainnya adalah bertambahnya pengetahuan mitra dan mahasiswa dalam pengelolaan budidaya jamur tiram dan lele.

Kata Kunci: Blue Economy, Budidaya Jamur Tiram, Budidaya Lele, Peguyangan Kaja, Covid 19.

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has caused 3.05 million people in Indonesia to lose their jobs. This condition increases Indonesia's unemployment by 5.23 million people. The layoffs that occurred caused people to be unable to pay their obligations to banks which resulted in an increase in debts within the household. Therefore, there is no other option for all family members to remain empowered and survive in the face of this pandemic. An example of empowerment that can be done by the community is the cultivation of catfish and oyster mushrooms. The application of the Blue Economy concept to the cultivation of oyster mushrooms and catfish during the Covid-19 pandemic to increase income and to strengthen the household economy. One of the applications of the Blue Economy concept was applied by Mr. Nyoman Ruda as the owner of Bee Jamur and Mina Asri Daton. This service provides several solutions to partner problems such as 1) providing baglog seeds and also providing catfish seeds and feed, 2) providing newer supporting tools, 3) training in baglog making including nutrition, materials and tools needed in baglog making, 4) counseling on the importance of environmental cleanliness and kumbang, 5) counseling on the importance of baglog plastic waste

management, 6) providing vacuum tools for catfish packaging, 7) creating packaging designs, logos, and Instagram content for the first 2 months, and 8) providing training and simple bookkeeping assistance.

Keyword: Blue Economy, Cultivation of Oyster Mushrooms; Catfish Cultivation; Peguyangan Kaja; Covid 19.

PENDAHULUAN

Perekonomian dunia memburuk akibat adanya pandemi Covid 19. Pandemi Covid 19 tidak hanya berdampak pada Negara Amerika, Italia dan Spanyol namun juga berdampak pada Negara Indonesia. Menurut IMF (*International Monetary Fund*), perekonomian dunia melemah hingga minus 3%. Banyak upaya yang telah dilakukan pemerintah Indonesia dalam menangani pandemi ini. Salah satu diantaranya adalah melakukan lockdown yang menghentikan aktivitas perekonomian. Lockdown mengganggu rantai pasokan di seluruh dunia. Keputusan lockdown yang diambil pemerintah sangat mempengaruhi sektor riil terutama UMKM sektor pariwisata, transportasi dan konstruksi, dan layanan ritel dan profesional (Thaha, 2020).

Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) menyatakan bahwa

permintaan terhadap produk dan kepercayaan konsumen mengalami penurunan selama masa pandemi covid 19 ini. Selain itu perusahaan juga harus mengurangi bahan baku dan memangkas produksi serta tenaga kerja akibat dari melemahnya daya beli masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa UMKM sangat berpengaruh signifikan terhadap adanya pandemi covid 19 (Hardilawati, 2020).

Pandemi covid 19 menyebabkan sebanyak 3,05 juta orang di Indonesia harus kehilangan pekerjaannya. Sehingga kondisi ini akan turut meningkatkan pengangguran Indonesia sebesar 5,23 juta orang. SMRC menyatakan 59% responden beranggapan perekonomian rumah tangga akan sangat terdampak dan cenderung pesimis dalam menghadapi pandemi ini (Sina, 2020). PHK yang terjadi menyebabkan masyarakat kehilangan pekerjaan sehingga tidak bisa membayar kewajibannya kepada bank

yang mengakibatkan hutang di lingkup rumah tangga mengalami peningkatan. Ekonomi keluarga merupakan lingkup perekonomian paling kecil daripada perekonomian sebuah negara. Ekonomi rumah tangga harus dikelola dengan baik. Pengelolaan perekonomian rumah tangga merupakan suatu sikap merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi, dan mengendalikan pendapatan demi pemenuhan optimal kebutuhan seluruh anggota keluarga serta untuk memastikan adanya stabilitas dan pertumbuhan ekonomi dalam suatu keluarga (Sina, 2020).

Pada masa pandemi covid 19 ini pertumbuhan perekonomian keluarga mengalami penurunan akibat dari terjadinya PHK yang massif. Oleh sebab itu tidak ada pilihan lain bagi seluruh anggota keluarga untuk tetap berdaya atau tetap memiliki kekuatan dalam menghadapi pandemi ini. Masa pandemi covid 19 ini mengajarkan masyarakat untuk memberdayakan diri dan masyarakat diharapkan menjadi subjek dari upaya pembangunan itu sendiri. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004

tentang Pemerintahan Daerah memberikan peran lebih besar kepada masyarakat dalam pembangunan daerah. Masyarakat juga dituntut untuk berinovasi dan berkeaktivitas dalam mengelola potensi daerahnya serta memprakarsai pembangunan daerahnya (Sina, 2020).

Salah satu contoh pemberdayaan yang bisa dilakukan masyarakat adalah dengan budidaya lele dan jamur tiram. Pemberdayaan masyarakat melalui jamur tiram dan lele di masa pandemi covid 19 saat ini merupakan alternatif yang bisa dijalankan oleh sebagian besar masyarakat skala rumah tangga untuk menambah penghasilan dan demi penguatan perekonomian rumah tangga (Yudistria & Rusyandi, 2022). Jamur tiram merupakan makanan yang menyehatkan karena mengandung vitamin D dan B12, memiliki kalori rendah dan hampir tidak memiliki lemak. Pemberdayaan jamur tiram di dataran rendah juga bisa dilakukan dengan sedikit modifikasi terhadap media tanam dan takaran tiap-tiap bahan media. Budidaya jamur tiram sebagai sumber pemasukan rumah tangga juga

didukung oleh permintaan konsumen yang tinggi namun produksi jamur tiram masih minim (Zulfarina et al., 2019). Badan Pusat Statistik Tahun 2017 menyatakan bahwa tingkat produksi jamur di Indonesia mencapai 47.753 ton sedangkan produksinya hanya 37.020 ton. Permintaan jamur tiram setiap tahunnya mengalami peningkatan sebesar 10% untuk kebutuhan hotel, restoran, dan sebagainya. Ikan lele merupakan jenis ikan yang diminati masyarakat. Selain rasa yang enak, lele juga mengandung protein (17,7 %), lemak (4,8 %), mineral (1,2 %), ditambah lagi daging ikan Lele kaya akan leusin dan lisin. Leusin dan lisin merupakan asam amino esensial yang sangat diperlukan untuk pertumbuhan anak-anak dan menjaga keseimbangan nitrogen. Direktur Jenderal Perikanan Budidaya, Slamet Soebjakto menggambarkan bahwa tren permintaan konsumsi ikan terus mengalami peningkatan, bahkan FAO (Food and Agriculture Organization) mencatat pertumbuhan kebutuhan ikan dunia melebihi pertumbuhan populasi penduduk dunia. Oleh karena itu, budidaya ikan lele menjadi salah

satu pilihan yang tepat untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat (Republika.co.id, 2018).

Lokasi pengabdian akan dilaksanakan di Bee Jamur dan Mina Asri Daton yang bertempat di Desa Peguyangan Kaja. Desa Peguyangan Kaja merupakan bagian dari Kecamatan Denpasar Utara. Lokasi ini dipilih karena Bee Jamur dan Mina Asri Daton merupakan salah satu usaha budidaya yang masih sangat eksis di Bali walaupun pada saat pandemi, Bali menghadapi keterpurukan perekonomian secara signifikan. Namun produksi dan penjualan Bee Jamur dan Mina Asri Daton tidak mengalami penurunan yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa sektor ini tidak hanya cukup kuat dalam menopang kebutuhan skala rumah tangga namun juga mampu mendistribusikan ke pedagang kecil disekitarnya. Bee Jamur dan Mina Asri Daton juga menerapkan system Blue Ekonomi dengan baik yang sesuai dengan ide pengabdian ini sehingga cocok dijadikan tempat pengabdian.

Jumlah penduduk Kecamatan Denpasar Utara berdasarkan hasil

sensus penduduk Tahun 2019 sebanyak 207.930 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 106.380 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 101.550. Sedangkan jumlah penduduk Desa Peguyangan Kaja sebanyak 7.850 jiwa dengan jumlah laki-laki sebesar 3.940 jiwa dan perempuan sebanyak 3.910 jiwa (denpasarkota.bps.go.id, 2019). Sedangkan data jumlah penduduk Kota Denpasar Utara Tahun 2020 berdasarkan Bank Data Kota Denpasar sebanyak 165.802 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 83.142 jiwa dan perempuan sebanyak 82.659 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk Desa Peguyangan Kaja pada Tahun 2020 sebanyak 8.711 jiwa (bankdata.denpasarkota.go.id, 2021). Budidaya jamur tiram ramah lingkungan dan ikut andil dalam mengurangi limbah terutama limbah serbuk kayu gergaji dari pengrajin kayu dan bekatul sebagai nutrisi serta kapur dan dolomit untuk mengatur PH media (Zulfarina et al., 2019).

Media tanam jamur tiram terdiri dari serbuk gergaji mengandung lignin yaitu nutrisi yang sangat dibutuhkan oleh pertumbuhan jamur, dedak yang mengandung

selulosa, protein, nitrogen, serat, lemak, dan P205 dapat menjadi media alternatif sebagai nutrisi pertumbuhan jamur. Sedangkan kapur atau dolomit berguna untuk mengontrol PH media tanam agar jamur tumbuh dengan optimal. Budidaya jamur tiram akan berhasil apabila didukung oleh lingkungannya seperti suhu lokasi 30 – 32 derajat celcius, suhu optimum ruang 22 – 28 derajat celcius dan kelembaban ruang juga harus diperhatikan. Ph media tanam umumnya mengarah ke asam, dan kadar air media sekitar 60% (Mustapa & Taupik, 2019).

Bee Jamur dan Mina Asri didirikan oleh I Nyoman Ruda. Dalam menjalankan usahanya, Bapak Nyoman dibantu oleh keluarga. Usaha ini dirintisnya sejak Tahun 2012 dan telah banyak menjual produk baik jamur maupun lele. Bapak Nyoman mengembangkan budidaya jamur tiram dan lele di belakang rumahnya secara mandiri. Selain menjual produk jamur, Bee Jamur juga kerap melakukan edukasi dan workshop seputar jamur. Bapak Nyoman mengungkapkan bahwa dalam melakukan budidaya jamur, suhu, dan

temperatur di sekitar area tempat budidaya masih menjadi kendala. Di samping itu, masalah lainnya adalah over produksi. Untuk mengatasi hal tersebut, Bapak Nyoman mengelola produksi jamur berlebih menjadi makanan olahan.

Pada usaha budidaya ini, Bapak Nyoman mengkolaborasikan antara budidaya jamur tiram dan budidaya lele. Kolaborasi yang baik antara jamur tiram dan lele mampu memaksimalkan pemanfaatan lahan dan juga meningkatkan pendapatan dan juga produksi. Pemahaman mengenai kolaborasi ini harus ditularkan ke masyarakat sekitar demi terciptanya pembangunan yang berkelanjutan sehingga dapat menekan angka pengangguran dan dapat menjadi sumber pendapatan baru untuk masyarakat sekitarnya. Pemberdayaan masyarakat seyogyanya didukung dengan penjagaan lingkungan dari limbah yang ditimbulkan oleh suatu usaha tertentu, yang salah satunya mengikuti konsep *Blue economy*. Pada prinsipnya konsep ini membawa ide program-program peningkatan ekonomi masyarakat dengan

memperhatikan faktor lingkungan atau berwawasan lingkungan. *Blue Economy* juga suatu konsep yang mendorong peningkatan peran masyarakat di dalam pembangunan ekonomi yang pro lingkungan melalui pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia yang inovatif dan kreatif. Konsep Blue Economy merupakan kebijakan yang mendukung konsep Green Economy yang merupakan bagian dari pembangunan Indonesia (Adibrata et al., 2022).

Banyak manfaat yang bisa diambil dari budidaya jamur tiram, tidak hanya bisnis intinya yaitu budidaya Jamur Tiram, namun limbah baglog Jamur dapat dimanfaatkan sebagai media tanam jamur merang, juga bisa dimanfaatkan sebagai media untuk beternak Lele, sehingga tidak menimbulkan masalah lingkungan berupa limbah. Kolaborasi budidaya Jamur tiram dan ikan Lele, bisa dijadikan usaha alternatif di tengah masyarakat, guna meningkatkan pendapatan dan memanfaatkan lahan kosong dengan tetap memperhatikan konsep lingkungan atau blue economy. Bee Jamur dan Mina Asri

Daton berada pada satu tempat yang sama dan sama-sama dimiliki oleh Bapak Nyoman. Contoh kolaborasi yang dilakukan antara budidaya jamur tiram Bee Jamur dan budidaya lele di Mina Asri Daton adalah pemanfaatan limbah. Limbah budidaya lele seperti air kotor dari kolam lele dapat dimanfaatkan oleh Bee Jamur untuk melembabkan kumbung jamur agar pertumbuhan bibit jamur menjadi maksimal. Sementara limbah jamur seperti batang-batang jamur atau jamur-jamur yang tidak layak produksi dapat dijadikan pakan lele sehingga limbah tidak terbuang percuma.

METODE PENELITIAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan judul Blue Economy: Kolaborasi Budidaya demi Penguatan Ekonomi Rumah Tangga di Masa Pandemi Covid-19 dengan Bee Jamur dan Mina Asri Daton sebagai mitra bertujuan untuk membantu mitra mengatasi permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan pengembangan usahanya demi mendapatkan keuntungan yang maksimal. Pelaksanaan dilakukan dengan metode survey dan diskusi.

Dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra, maka diperlukan kepakaran di bidang ekonomi akuntansi dan bidang agribisnis. Selain itu, tenaga mahasiswa juga dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian ini.

Adapun masalah dan solusi yang bisa kami berikan kepada mitra adalah sebagai berikut:

No.	Masalah	Solusi
1	Terbatasnya bibit baglog yang dimiliki oleh Bee Jamur dan terbatasnya bibit lele sehingga permintaan pasar belum terpenuhi secara maksimal.	Kami akan menyediakan bibit baglog untuk meningkatkan produksi jamur tiram pada tiap sesi panen dan juga menyediakan bibit lele. Selain itu disediakan juga alat-alat penunjang yang lebih baru agar memudahkan dalam membudidayakan jamur tiram dan lele.
2	Susahnya pembuatan baglog dan pemberian nutrisi untuk bibit jamur belum maksimal diterapkan.	Ceramah dan Penyuluhan Pertanian
3	Peralatan yang digunakan masih tradisional	Ceramah dan Penyuluhan Pertanian
4	Penanganan limbah hasil budidaya jamur tiram yang belum dikelola	Ceramah dan Penyuluhan Pertanian

	maksimal sangat berbahaya bagi alam karena dapat merusak kesuburan tanah disekitarnya.	
5	Kurangnya promosi	Kami sudah membuat design logo untuk Mina Asri Daton, design kemasan untuk Mina Asri Daton dan Bee Jamur serta kami juga akan mengencarkan promosi social media dengan membuat konten yang menarik baik dari segi design maupun isi kontennya tersendiri. Kami berencana konten ini akan kami upload setiap 2 hari sekali selama satu bulan pertama.
6	Jadwal panen yang belum teratur sehingga pada satu masa panen terjadi lonjakan produksi panen yang begitu melimpah dan tidak terserap oleh pasar sehingga hasil panen tersebut membusuk begitu saja dan terbuang percuma.	Ceramah dan Penyuluhan Pertanian
7	Belum menerapkan minimal pembukuan sederhana dalam	Ceramah, Penyuluhan dan Pendampingan

	mengelola usahanya.	
8	Belum maksimalnya pemasaran atau promosi yang dilakukan dalam memasarkan jamur tiram dan lele.	Mengajak designer muda untuk membuat design logo untuk Mina Asri Daton, design kemasan untuk Mina Asri Daton dan Bee Jamur serta kami juga akan mengencarkan promosi social media dengan membuat konten yang menarik baik dari segi design maupun isi kontennya tersendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh Universitas Warmadewa. Sasaran dari pelaksanaan pengabdian ini adalah selain membantu mitra dalam memaksimalkan pendapatan usahanya dan mengembangkan usahanya, pengabdian ini juga diharapkan mampu menarik minat masyarakat sekitar khususnya dalam membudidayakan jamur tiram dan lele di masa pandemi seperti sekarang ini. Sehingga masyarakat yang telah di PHK pada masa pandemi ini tetap mampu menghidupi keluarganya melalui budidaya ini. Kami melaksanakan kunjungan awal pada hari Sabtu tanggal 11 Desember 2021.

Pada kunjungan pertama kali ini kami berbincang-bincang dan melakukan pendekatan mengenai rencana mengajak Bapak Nyoman Ruda sebagai pemilik Bee Jamur dan Mina Asri Daton untuk menjadi mitra di kegiatan pengabdian yang akan kami ajukan tahun 2022. Pada pertemuan pertama ini berlangsung sangat hangat dan santai. Saat itu kami memberikan pengertian kepada beliau kalau

Gambar 1: Pertemuan Kedua dengan^{un} Bapak Nyoman Ruda Pemilik Bee^{un} Jamur dan Mina Asri Daton (tanggalⁿⁱ 24 April 2022)

ai manfaat-manfaat yang bisa beliau terima seandainya saja proposal kami diterima.

Pertemuan pertama ini menghasilkan persetujuan secara lisan dari Bapak Nyoman Ruda dan beliau bersedia menjadi mitra pengabdian ini. Awal tahun 2022 kompetisi hibah pengabdian institusi Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Warmadewa dibuka dan kami mengajukan proposal yang kami janjikan sebelumnya. Kemudian proposal yang kami ajukan dinilai dengan metode presentasi pada tanggal 22 Maret 2022. Setelah

beberapa minggu dari diadakannya desk penilaian, proposal yang kami ajukan diterima dan mendapatkan hibah institusi PKM UNWAR pada tahun 2022.



Pertemuan kedua kami laksanakan pada hari Minggu tanggal 24 April 2022. Pada pertemuan kedua ini kami datang untuk memberitahukan bahwa proposal kami berhasil didanai dan tujuan kedatangan kami juga untuk memohon tanda tangan surat kesediaan Bapak Nyoman Ruda sebagai pemilik Bee Jamur dan Mina Asri Daton sebagai mitra kegiatan pengabdian.



Gambar 2: Kedatangan Ketiga. Penyerahan Bibit Baglog Jamur Tiram sebanyak 500 pcs untuk Bee Jamur dibantu dengan mahasiswa KKN dari Universitas Mahasaraswati (tanggal 1 Mei 2022).

Kedatangan ketiga kami laksanakan pada hari Minggu tanggal 1 Mei 2022. Tujuan kedatangan ketiga kami ini adalah untuk penyerahan bibit baglog jamur tiram sebanyak 500 pcs baglog kepada Bee Jamur.



Gambar 3: Kedatangan Keempat Penyuluhan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana, Pertanian, dan Promosi/Marketing (Tanggal 8 Mei 2022)

Pelaksanakan pada hari Minggu tanggal 8 Mei 2022 dengan tujuan melaksanakan penyuluhan mengenai pembukuan sederhana dan penyuluhan pertanian untuk Bee Jamur dan Mina Asri Daton. Pada penyuluhan ini saya A.A Pt. Agung Mirah Purnama Sari bertugas dalam pemberian materi pembukuan sederhana, Ni Wayan Purnami Rusadi bertugas dalam pemberian materi penyuluhan pertanian, sedangkan Ni Made Suindari bertugas dalam pemberian materi marketing dan

pemasaran. Pada penyuluhan ini selain memberikan penyuluhan dan pendampingan secara langsung untuk mitra, mitra juga berperan sebagai fasilitator antara kami dengan mahasiswa Universitas Mahasaraswati jurusan agribisnis dan agroteknologi yang saat itu tengah melakukan KKN ditempat mitra.

Penyuluhan dan pendampingan ini dihadiri oleh Bapak Nyoman Ruda sebagai pemilik Bee Jamur dan Mina Asri daton serta sekitar 15 orang mahasiswa KKN jurusan agribisnis dan agroteknologi Universitas Mahasaraswati. Pada materi pembukuan sederhana, kami menekankan pentingnya mencatat pengeluaran dan pemasukan dana agar mempermudah menghitung laba usaha. Laba usaha yang maksimal dapat membantu mitra dalam melakukan ekspansi terhadap usahanya. Selain itu kami juga memberikan sistem file excel kepada mitra dan mahasiswa KKN sebagaibekal mereka dikemudian hari apabila ingin membuat usaha sejenis. Mitra dan mahasiswa merespon dengan baik pemberian sistem yang telah kami buat dalam bentuk excel.

Pada evaluasi akhir, mitra menerapkan pembukuan excel pada usaha mereka sehingga mempermudah mereka mengetahui jumlah laba yang didapatkan tiap bulan. Pada materi pertanian, kami menjelaskan mengenai pentingnya kelembaban kumbung, masa panen, dan cara membuat baglog yang baik dan benar kepada mitra dan mahasiswa KKN. Sedangkan pada materi marketing dan pemasaran, kami menekankan kepada pentingnya promosi dan kemasan untuk menarik calon konsumen agar produk dan usaha mitra dapat dikenal luas.



Gambar 4: Kedatangan Kelima Penyerahan 2.000 bibit lele berukuran 7 cm dan penyerahan 2 karung pakan lele untuk Mina Asri Daton (tanggal 17 Mei 2022).

Kedatangan Kelima kami laksanakan pada hari Selasa tanggal 17 Mei 2022 dengan tujuan penyerahan 2.000 ekor bibit lele dengan size 7cm dan 2 karung pakan lele untuk Mina Asri Daton.

Kemudian pada hari Sabtu tanggal 11 juni 2022 kami melakukan deal dengan designer untuk design kemasan jamur dan lele, design logo jamur dan lele, dan design konten instagram untuk 2 bulan yang akan dipublish tiap dua hari sekali oleh mitra.



Gambar 5: Desain Kemasan untuk Bee Jamur.

Kedatangan keenam kami adalah untuk monitoring akhir dan evaluasi sekaligus penyerahan alat vacum sealer beserta dengan plastik sealer untuk pengemasan lele bumbu di Mina Asri Daton. Pada kedatangan keenam juga kami menyerahkan hasil cetak design dan beberapa kemasan yang telah kami cetak untuk Bapak Nyoman Ruda agar segera bisa digunakan untuk usaha beliau.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra Bee Jamur dan Mina Asri Daton berlangsung

dengan baik dan lancar. Namun terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh tim pengabdian yang berasal dari eksternal dan internal. Penghambat dari faktor eksternal dikarenakan oleh pandemic covid 19 sehingga pengabdian ini tidak bisa melibatkan masyarakat umum sekitar Bee Jamur dan Mina Asri Daton. Minimnya keterlibatan masyarakat umum menyebabkan pemberian edukasi mengenai laporan keuangan sederhana, edukasi pertanian dan edukasi promosi/marketing tidak bisa dilakukan maksimal. Sedangkan hambatan internal yang kami hadapi selama kegiatan pengabdian ini adalah susahnya mencari designer muda yang mampu mengambil tugas yang kami berikan sehingga cukup memperlambat kinerja team. Selain itu Bapak Nyoman Ruda sebagai pemilik Bee Jamur dan Mina Asri Daton merupakan seseorang yang sudah berumur sehingga cukup sulit untuk beliau beradaptasi dengan sistem pelaporan keuangan menggunakan program excel.

Salah satu faktor yang menjadi pendukung pengabdian ini adalah kegiatan yang berhubungan dengan

jamur dan lele dilakukan setiap hari sehingga mempermudah team dalam mendapatkan data dan juga melakukan evaluasi. Selain itu mitra sangat kooperatif dalam mendukung pelaksanaan pengabdian ini. Tindak lanjut yang dapat kami lakukan adalah memantau dan memberikan evaluasi kepada mitra atas bibit lele, bibit jamur, dan konten promosi yang telah kami berikan selama kegiatan pengabdian ini dengan harapan terjadi peningkatan pendapatan dan mampu meningkatkan pangsa pasar menjadi lebih luas tidak hanya sekitar peguyangan kaja saja. Beberapa evaluasi yang kami lakukan terhadap mitra adalah 1) mengkoreksi salah catat yang menyebabkan hasil tidak balance. Ini dikarenakan mitra belum pernah sebelumnya melakukan pembukuan sederhana sehingga butuh waktu untuk beradaptasi dengan system excel ini, 2) produksi lele dan jamur tiram semakin meningkat karena mitra menerapkan ilmu yang telah diberikan saat penyuluhan. Tindak lanjut yang kami lakukan adalah tetap berkomunikasi dengan mitra untuk memantau perkembangan

mitra dengan harapan usaha budidaya mereka semakin berkembang.

SIMPULAN

Berdasarkan atas kegiatan yang telah dilaksanakan maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa kami sudah memberikan solusi-solusi terbaik untuk permasalahan yang dihadapi oleh mitra berkaitan dengan pengembangan usaha demi keuntungan yang maksimal. Dampak dari dilakukannya pengabdian ini adalah literasi keuangan dan kesadaran akan pencatatan laporan keuangan mitra dan mahasiswa menjadi meningkat. Dampak lainnya adalah bertambahnya pengetahuan mitra dan mahasiswa dalam pengelolaan budidaya jamur tiram dan lele serta produksi dan penjualan mitra semakin meningkat sejak pengabdian ini diadakan.

SARAN

Perlu dilakukan pembinaan secara berkesinambungan agar peserta pelatihan dapat melaksanakan kegiatan usaha secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Adibrata, S., Lingga, R., & Nugraha, M. A. (2022). Penerapan blue economy dengan budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*). *Journal of Tropical*

Marine Science, 5(1), 45–54. <https://doi.org/10.33019/jour.trop.mar.sci.v5i1.2964>

bankdata.denpasarkota.go.id. (2021). *JUMLAH PENDUDUK KOTA DENPASAR TAHUN 2020*. https://bankdata.denpasarkota.go.id/?page=Data-Detail&language=id&domian=bankdata.denpasarkota.go.id&data_id=1613533955

denpasarkota.bps.go.id. (2019). *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Provinsi Bali Hasil Sensus Penduduk 2020*. Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. <https://denpasarkota.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=MDU0YjMzOGJiNTFmMjNkNmZkY2IzNzJk&xzmn=aHR0cHM6Ly9kZW5wYXNhcmtvdGEuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMjAvMDkvMjgvMDU0YjMzOGJiNTFmMjNkNmZkY2IzNzJkL2tlY2FtYXRhbi1kZW5wYXNhci1ldGFyYS1kYWxhbS1hbmd>

Hardilawati, W. laura. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 89–98. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1934>

Mustapa, M. A., & Taupik, M. (2019). Laporan pengabdian masyarakat. *Jurusan Farmasi Fakultas Olahraga Dan Kesehatan Universitas Gorontalo*, 201910367, 1–14.

Republika.co.id. (2018). *Lele Jadi Potensi Ekspor*. <https://republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/18/09/30/pfuzii284-lele-jadi-potensi-ekspor>

Sina, P. G. (2020). Ekonomi Rumah

- Tangga Di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 12(2), 239–254. <https://doi.org/10.35508/jom.v12i2.2697>
- Thaha, A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia [The Impact of Covid-19 on MSMEs in Indonesia]. *Jurnal Brand*, 2(1), 148–153.
- Yudistria, Y., & Rusyandi, D. (2022). WIRUSAHA BARU BUDIDAYA LELE BAGI PEMUDA PENGANGGURAN DI ERA PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Budaya Mandiri*, 4(1), 122–132.
- Zulfarina, Z., Suryawati, E., Yustina, Y., Putra, R. A., & Taufik, H. (2019). Budidaya Jamur Tiram dan Olahannya untuk Kemandirian Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5(3), 358. <https://doi.org/10.22146/jpkm.44054>